



## PENGARUH CHANNEL YOUTUBE CNN INDONESIA “ PRESTASI ANAK PEMULUNG “ TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI TEKS PERSUASI SISWA KELAS 8 SMP NEGERI 58 PALEMBANG

<sup>1</sup>Ayu Adelia Piesesha, <sup>2</sup> Hetilaniar, <sup>3</sup> Wandiyono

Universitas PGRI Palembang

[ayuadelia139@gmail.com](mailto:ayuadelia139@gmail.com), [hetilaniar@univpgri-palembang.ac.id](mailto:hetilaniar@univpgri-palembang.ac.id), [Wandiyono67@gmail.com](mailto:Wandiyono67@gmail.com)

Accepted :  
12/6/2023

Published :  
12/7/2023

Corresponding  
Author:  
Ayu Adelia  
Piesesha

Email  
Corresponding :  
[Ayuadelia139@gmail.com](mailto:Ayuadelia139@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The study discusses the influence of CNN Indonesia YouTube Channel “ Prestasi Anak Pemulung ” on the ability to identify persuasive texts of 8th grade students of SMP Negeri 58 Palembang. This study was conducted to determine the influence of CNN Indonesia YouTube Channel "Prestasi Anak Pemulung" on the ability to identify persuasive texts of 8th grade students of SMP Negeri 58 Palembang. The reason for this research is because the researchers found several problems, including the lack of innovation in student learning, lack of interest in student learning, monotonous student learning methods and so on. This study uses a type of experimental quantitative research. This research method involves a true experiment by using 2 classes as a sample in the study with a design using 2 groups, namely the experimental group and the control group. Data collection techniques in this study include tests and documentation, with 2 times the pre-test and post-test data collection for 4 meetings. Analysis of usage data of CNN Indonesia YouTube channel "Prestasi Anak Pemulung" using SPSS analysis. The results of this research are expected to be useful for students to be able to learn in a more modern and fun way, for teachers to be able to conduct more elastic learning with the Times, and for future researchers to be inspired to provide other solutions to this problem.*

**Keywords:** *Influence, YouTube Channel, Persuasion Text, CNN Indonesia, identify*

### **ABSTRAK**

Penelitian membahas mengenai Pengaruh Channel YouTube CNN Indonesia “ Prestasi Anak Pemulung ” Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Teks Persuasi Siswa Kelas 8 SMP Negeri 58 Palembang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Channel YouTube CNN Indonesia "Prestasi Anak Pemulung" Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Teks Persuasi Siswa kelas 8 SMP Negeri 58 Palembang. Alasan dilakukannya penelitian ini karena peneliti menemukan beberapa permasalahan, diantaranya adalah kurangnya inovasi belajar siswa, kurangnya minat belajar siswa, metode belajar siswa yang monoton dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Metode penelitian ini melibatkan percobaan sejati dengan menggunakan 2 kelas sebagai sampel dalam penelitian dengan desain menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes dan dokumentasi, dengan 2 kali pengambilan data yaitu pra-tes dan pasca-tes selama 4 kali pertemuan. Analisis data penggunaan saluran YouTube CNN Indonesia "Prestasi Anak Pemulung" menggunakan analisis SPSS. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi siswa agar dapat belajar dengan cara yang lebih modern dan menyenangkan, bagi guru agar dapat melakukan pembelajaran yang lebih elastis dengan perkembangan zaman, dan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menjadi inspirasi untuk memberikan solusi lainnya terhadap permasalahan ini.

## 1. PENDAHULUAN

Banyak transformasi di ranah informasi di era ini, kemajuan teknologi seperti *YouTube* yang dapat menguntungkan dalam mendukung pendidikan, khususnya dalam ranah teks persuasif, harus dimasukkan dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, peneliti bertujuan untuk memperkenalkan pendekatan inovatif, yaitu memanfaatkan Kanal *YouTube* CNN Indonesia "Prestasi Anak Pemuda" sebagai sarana pengajaran. Diharapkan peserta didik akan memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan dan memperkaya.

YouTube didirikan pada tahun 2005 oleh tiga bekas pekerja PayPal yaitu Chad Hurley, Steven Chen dan Jawad Karim. gagasan tersebut muncul ketika mereka ingin berbagi video saat jamuan makan malam, akhirnya mereka mulai memulai perusahaan teknologi 2006. YouTube dapat digunakan sebagai platform informasi berupa gambar bergerak. Situs YouTube memang digunakan untuk pengguna yang ingin mencari informasi dalam bentuk video dan menontonnya secara langsung pengguna juga dapat mengunggah video ke situs YouTube untuk berbagi tentang kegiatan sehari-hari, hiburan, tips dan trik, tutorial, dan sejenisnya.

Namun, terlepas dari adanya kemajuan teknologi dan tersedianya aplikasi pendidikan seperti *YouTube*, pemanfaatan sumber daya tersebut dalam pengajaran teks persuasif masih jarang dilakukan. Akar penyebab masalah ini terletak pada kurangnya kreativitas dan kegagalan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman, yang mengakibatkan ketergantungan yang berlebihan pada buku teks tradisional sebagai alat pembelajaran utama.

Media merupakan sarana untuk memperoleh pengetahuan yang dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan, khususnya kepada peserta didik juga (Ningsih, 2019: 7). Selain itu, pemanfaatan media YouTube diharapkan dapat membantu peserta didik. Teks persuasif biasanya digunakan sebagai media untuk mengkomunikasikan berbagai ide kepada audiens dengan tujuan

memungkinkan mereka untuk memahami dan merangkul perspektif penulis.

Ada beragam jenis alat teknologi untuk mengirimkan informasi dan berkomunikasi, yang berarti bahwa internet sangat bermanfaat untuk mengakses berbagai informasi terkini. Telepon berfungsi sebagai metode komunikasi yang sangat efisien. Ada informasi tertentu yang dapat diakses melalui aplikasi, seperti Instagram dan YouTube, yang membagikan banyak informasi terkini di berbagai akun dan saluran.

Ada banyak metode yang digunakan untuk mengkomunikasikan atau sekadar menyebarkan informasi dalam bentuk berita kepada masyarakat umum. Saat ini, berita terus menjadi entitas yang sangat berpengaruh di dunia pertelevisian, di mana banyak sekali informasi dapat diperoleh hanya dengan menonton siaran televisi. Hal ini terkait dengan media audiovisual yang sangat menarik untuk ditonton karena berbagai keunggulannya, seperti visual berkualitas tinggi dan audio yang jernih.

Hal ini juga bisa menjadi penemuan baru yang efisien, terutama bagi siswa yang menggunakan perangkat seluler setiap hari, dalam skenario ini berita bukan lagi sesuatu yang membosankan tetapi hal-hal menyenangkan yang akan selalu diperhatikan oleh siswa. Dalam hal ini, pelaksanaan pembelajaran melalui video Channel YouTube CNN Indonesia bertajuk "Prestasi Anak Muda" bertujuan untuk memudahkan siswa memperoleh ilmu dengan cara yang lebih menarik sekaligus memotivasi mereka. Oleh karena itu, para peneliti tertarik untuk melakukan studi tentang "dampak Channel YouTube CNN Indonesia," Prestasi Anak Penulis, terhadap kemampuan menulis teks persuasi di kalangan siswa kelas 8 SMP Negeri 58 Palembang.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

*YouTube* adalah platform yang memungkinkan pengguna berbagi video, memungkinkan mereka menikmati berbagai klip video yang diunggah oleh individu yang berbeda. Namun menurut Rohim (2019: 11),

YouTube adalah platform sosial online dengan materi video yang ditujukan bagi individu untuk memposting dan mendistribusikan informasi.

Diperkirakan durasi video yang dapat diunggah ke platform YouTube dapat diperpanjang hingga 20 jam dengan 6 miliar penonton setiap harinya (Ningrum, 2018: 12). Tidak diragukan lagi, ini adalah keuntungan dari situs YouTube yang menawarkan durasi yang sangat lama. Khususnya bagi pembuat konten yang ingin melakukan streaming langsung dalam waktu lama, hal ini tentunya sangat mengembirakan. Melalui *YouTube*, kami juga memiliki kesempatan untuk mengunggah video ke server platform dan mendistribusikannya secara global.

Siapa pun dapat melihat video yang kami unggah, dan semakin banyak penayangan yang diterima video, semakin tinggi kemungkinannya menjadi populer. Manfaat dari aplikasi YouTube ini sangatlah banyak, diantaranya adalah mengiklankan perusahaan atau profil pribadi, dapat mengejar program televisi yang terlewat, dan tentunya aplikasi YouTube sering dijadikan sebagai tempat untuk mencari keuntungan atau menghasilkan pendapatan.

CNN Indonesia (Cable News Network) adalah penyedia saluran berita yang beroperasi 24 jam sehari dan sangat dihormati di Indonesia. Ini telah mendapatkan popularitas di seluruh Asia, melampaui detik.com, dan telah mulai membangun Trans Studio di berbagai kota di Indonesia.

Teks persuasif merupakan salah satu bentuk tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang untuk melakukan tindakan tertentu (Nugroho, 2020). Dalam konteks ini, teks persuasif berfungsi sebagai media untuk menyampaikan berbagai gagasan kepada pembaca, mendorong mempertimbangkan pandang penulis.

Permintaan yang termasuk dalam bagian yang meyakinkan sangat banyak. Contoh permohonan dalam tulisan yang meyakinkan adalah harus, harus, berusaha, menjauhkan diri, menghindar, dan lain-lain yang ditunggu-tunggu (Widyasmoro, 2014).

Ini menyatakan bahwa teks pengaruh adalah teks yang berisi pengaruh kepada seseorang untuk tertarik melakukan apa yang dikatakan pencipta atau telecaster. Untuk situasi ini, ia mengharapkan untuk menarik empati dan pemahaman orang lain untuk melakukan apa yang diinginkan sang pencipta.

Teks persuasi memiliki berbagai bentuk, namun dalam hal ini peneliti hanya menyebutkan diantaranya saja 4 jenis tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1. Persuasi Pendidikan

Jenis teks persuasi ini digunakan sebagai ajakan, pengajaran dan motivasi terhadap pembaca dan pendukung untuk mendapatkan ilmu setinggi-tingginya. Jenis teks persuasi ini juga merupakan pesan moral dan hal yang dapat dipelajari sebagai inspirasi agar rajin belajar di sekolah.

#### 2. Persuasi Politik

Jenis teks persuasi ini ditujukan untuk mendidik para pembaca atau pendukung untuk terlibat di dunia politik. Jenis persuasi politik ini biasanya digunakan oleh para politisi saat pemilihan anggota pemerintahan. Tujuan dari hal tersebut adalah untuk meningkatkan.

#### 3. Persuasi Periklanan ( Periklanan )

Jenis teks persuasi ini digunakan untuk meyakinkan pembaca atau pendukung sebagai upaya agar mau membeli barang dagangannya. Hal ini juga bisa disebut sebagai promosi yang bertujuan untuk menambah pelanggan agar mau membeli barang dagangannya

#### 4. Persuasi Propaganda

Jenis teks persuasi ini biasanya digunakan untuk mengajarkan para pembaca untuk memahami hasil tulisannya. Biasanya hal ini digunakan para penulis untuk tulisan yang ditulis oleh penulis. Hal tersebut sering terjadi dalam penulisan novel dan sebagainya.

Struktur teks persuasi mempunyai berbagaimacam jenis, yaitu pengenalan permasalahan, rangkaian pendapat, beberapa ajakan, dan penegasan ulang. Berbagai struktur ini memiliki tujuan yang berbeda. Misalnya pengenalan permasalahan yang

dilakukan untuk menyampaikan permasalahan dan sebagainya.

### 3. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif eksperimen. Kuantitatif eksperimen diterapkan karena peneliti bertujuan untuk memahami pengaruh Channel YouTube CNN Indonesia terhadap kemampuan mengenali materi tertulis yang meyakinkan di kalangan mahasiswa SMP Negeri 58 Palembang, dengan memanfaatkan dua rangkaian contoh dalam penyidikan. Bentuk penyelidikan ini merupakan eksperimen asli yang melibatkan populasi siswa dari SMP Negeri 58 Palembang, yang tersebar di lima kelas

Rancangan percobaan yang akan diimplementasikan dalam penelitian ini adalah rancangan percobaan yang sebenarnya. Dalam pendekatan penelitian ini, para peneliti menggunakan desain penelitian "*Pretest-Only Control Group Design and Posttest-Only Control Group*"

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Struktur Teks Persuasi	12 - 20
2.	Ciri-Ciri Teks Persuasi	12 - 20
3.	Jenis-Jenis Teks Persuasi	12 - 20

Sumber : (Chotimah, 2021:51).

Design". Dalam desain ini, dua kelompok dipilih secara acak (R). Satu kelompok akan menerima pengobatan (X) dan kelompok lainnya tidak akan menerima pengobatan.

Kelompok yang mendapat perlakuan disebut sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelompok yang tidak mendapat perlakuan disebut sebagai kelompok kontrol. Dampak pengobatan diukur melalui (O1: O2). Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019: 115), rancangan metode penelitian eksperimental adalah sebagai berikut:

**Tabel.1**

**Desain Metode Penelitian**

Kel.	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
R	01	X	02
R	03		04

Dalam penyelidikan ini, dampak intervensi diperiksa melalui berbagai pemeriksaan, menggunakan analisis statistik. Jika ada perbedaan mencolok antara perlakuan yang diberikan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, hal itu akan mempengaruhi temuan penelitian.

Berdasarkan Sugiyono (2019: 27), variabel penelitian pada dasarnya mengacu pada segala sesuatu yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti untuk tujuan penelitian guna mengumpulkan informasi dan selanjutnya menarik kesimpulan. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel (X 1): kemampuan siswa mengenali teks persuasif dengan melihat Channel YouTube CNN Indonesia di SMP Negeri 58 Palembang.
- b. Variabel (X 2): kemampuan siswa mengenali teks persuasif tanpa melihat Channel YouTube CNN Indonesia di SMP Negeri 58 Palembang.

Berikut aspek penilaian dalam penelitian ini :

Tujuan dilakukannya uji normalitas data dalam penelitian ini adalah untuk memastikan normalitas data tersebut. Data dikumpulkan dengan menggunakan SPSS. Jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka dianggap tidak tersegmentasi, sedangkan jika nilainya kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa data tersegmentasi.

Definisi operasional variabel diperlukan untuk memperjelas masalah dalam penelitian yang sedang dibahas dan mencegah salah tafsir. Penelitian ini berfokus pada dua variabel yaitu dampak Channel YouTube CNN Indonesia dan kemampuan mengenali teks persuasif.

Populasi mengacu pada kelompok atau individu tertentu dengan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 29). Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari siswa kelas 8 SMP Negeri 58 Palembang. Siswa Sekolah Menengah Pertama dipilih karena mereka berada pada usia di mana mereka lebih cenderung tertarik pada hal-hal baru.

Pemilihan SMP Negeri 58 Palembang sebagai lokasi didasarkan pada pengalaman masa lalu para peneliti selama pengalaman mengajar lapangan (PPL) dan mengajar di Kelas VIII, yang mencakup total 9 kelas di SMP Negeri 58 Palembang. Selama PPL, para peneliti mengamati bahwa banyak mahasiswa yang mampu menjawab pertanyaan tentang berita terkini yang sedang ramai diperbincangkan. Ketika ditanya apakah mereka melihat berita tersebut di televisi, mereka menjawab bahwa mereka memperoleh informasi tersebut dari YouTube. Hal ini memicu minat para peneliti untuk melakukan penelitian dengan siswa kelas 8 SMP Negeri 58 Palembang.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok eksperimen di kelas 8.1 terdiri dari 27 siswa. Setelah melakukan pretest, data menunjukkan total skor 2140, dengan skor tertinggi 85, skor terendah 71, dan skor rata-rata 79,26. Di sisi lain, kelompok kontrol di kelas 8.4 memiliki skor total 1947, dengan skor tertinggi 86, skor terendah 65, dan skor rata-rata 74,8.

Kelompok kontrol di kelas 8.1 terdiri dari 2.296 siswa, dengan nilai tertinggi 93, nilai terendah 71, dan nilai rata-rata 85,03. Sebaliknya, kelompok kontrol di kelas 8,4 terdiri dari 2.059 siswa, dengan skor tertinggi 92, skor terendah 69, dan rata-rata 79,1.

Berikut adalah beberapa hasil dari penelitian ini :

##### a. Uji Normalitas

Dilakukannya uji normalitas dalam penelitian ini adalah untuk memastikan apakah data mengikuti distribusi normal. Data dikumpulkan

dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Jika nilai p lebih besar dari 0,05, ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai-p kurang dari 0,05, ini menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal.

Uji normalitas pada penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa data distribusi pada penelitian ini mengikuti distribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov (SPSS) dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:

1. Signifikansi uji ( $\alpha$ ) = 0,05
2. Jika signifikansi  $> \alpha$  = maka distribusi normal
3. Jika signifikansi  $< \alpha$  = maka distribusi tidak normal.

Signifikansi (berekor dua) lebih tinggi dari nilai = 0,05, khususnya (0,222  $>$  0,05). Hasilnya, data yang diperoleh dari temuan tersebut dianggap berdistribusi normal. Data berdistribusi normal. Hal ini selanjutnya didukung oleh nilai signifikansi (berekor dua) yang lebih besar dari  $\alpha$  = 0,05, dengan nilai (0,200  $>$  0,05). Akibatnya, data yang diperoleh dari temuan tersebut dianggap berdistribusi normal.

##### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah langkah untuk mengetahui apakah variasi tersebut seragam atau tidak. Untuk menguji keseragaman tersebut, data perlu diuji dengan menggunakan SPSS menggunakan uji levene dengan syarat bahwa sig  $>$  0,05 yang menunjukkan bahwa data tersebut seragam.

Pemeriksaan homogenitas dalam penelitian ini merupakan salah satu prasyarat untuk melakukan pengujian hipotesis. Pemeriksaan dilakukan untuk memverifikasi bahwa kelompok data benar-benar seragam dengan memanfaatkan bantuan perangkat lunak SPSS .

Pengujian homogenitas pretest kelas eksperimen dan pretest kelas kontrol dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS ver.26. Dengan hasil nilai menggunakan uji levene sebesar 0,113 dikarenakan nilai signifikan  $>$  atau lebih

dari  $> 0,05$ . Ini menghasilkan distribusi data yang homogen.

Post Test kelas eksperimen dan Post Test kelas Kontrol dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS ver.26. Dengan hasil nilai menggunakan uji levene sebesar 0,254 dikarenakan nilai signifikan  $>$  atau lebih dari  $> 0,05$ . Ini menghasilkan distribusi data yang homogen.

### c. Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran setelah mendapat perlakuan (Post-test) akan memiliki nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan dengan proses pembelajaran sebelum mendapat perlakuan (Pre-test).

Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS for Windows dengan metode Paired Sample T-test pada penilaian pre test dan post test kelas eksperimen dan juga kelas kontrol dengan tingkat signifikansi sebanyak 5%. Uji hipotesis dapat digunakan untuk mengetahui perbedaan antara nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan pre-test dan perlakuan post-test dengan menggunakan tayangan video Channel YouTube CNN Indonesia "Prestasi Anak Pemulung".

Pada penelitian ini hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

Ho: Tidak ada perbedaan signifikan antara kedua nilai rata-rata pre-test dan nilai rata-rata post-test.

H1: Terdapat perbedaan signifikan antara kedua nilai rata-rata pre-test dan nilai rata-rata post-test.

Berdasarkan probabilitas, dapat ditemukan bahwa Ho dapat diterima jika H1 dapat ditolak jika signifikansi  $< 0,05$ . Signifikansi yang diperoleh  $(0,000) < 0,05$ , maka diterima H1. Hal ini menyiratkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua nilai tersebut dalam melakukan pembelajaran sebelum pengobatan (pre-test) dan setelah pengobatan (post-test). Pada tabel, mean yang dihitung negatif pada -5,77778, menunjukkan bahwa mean setelah perlakuan (post-test) lebih tinggi daripada mean sebelum perlakuan (pre-test). Oleh

karena itu, terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil pembelajaran kelas eksperimen dari pretest menjadi post-test

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari kelas eksperimen kelas 8.1 dengan total 2296 dengan rata-rata 85,03. Sedangkan pada kelas 8.4 yang merupakan Kelas kontrol diperoleh total 2.059 dengan usia rata-rata 79,1 tahun. Dapat diamati bahwa nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen yang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

Dan juga berdasarkan uji validitas tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel mulai dari Pre Test sampai Post Test kelas eksperimen dan kelas Kontrol semua variabel memiliki status nilai valid karena nilai rhitung  $>$  dari nilai rtabel sebesar 0,320. Dan juga uji normalitas dapat disimpulkan bahwa distribusi normal dengan membuktikan seluruh nilai sig asimp (berekor 2) lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$  yang dapat dikatakan sebagai hasil uji normal.

Selanjutnya uji homogenitas dari kelas eksperimen Pre-Test hingga Post-Test dan kelas kontrol dilakukan dengan menggunakan metode uji levene. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh dari keempat tabel uji levene adalah  $> 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat distribusi yang homogen. Terakhir, analisis data melakukan uji hipotesis dan menemukan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah  $> 0,05$ . Ini berarti H0 ditolak, menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam hasil pembelajaran antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan.

Pelaksanaan pembelajaran di lapangan dengan menggunakan Kanal YouTube sebagai media penelitian di SMP Negeri 58 Palembang mendapat respon yang sangat positif. Siswa menunjukkan kebahagiaan dan kegembiraan yang luar biasa dalam mengikuti proses pembelajaran. Mereka juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam setiap

pelajaran dan aktif mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran teks persuasi.

Belajar melalui Saluran YouTube memberikan pengalaman yang menarik bagi siswa. Selain itu, pembelajaran teks persuasi ini menawarkan wawasan yang menarik bagi siswa. Dengan memanfaatkan Kanal YouTube sebagai media pembelajaran, diharapkan mahasiswa memiliki pengalaman belajar yang lebih modern. Penggunaan Channel YouTube memanfaatkan era modern saat ini. Sekolah telah menunjukkan dukungan yang kuat dalam menumbuhkan kreativitas dan modernitas di kalangan siswa.

Nilai signifikansi yang diperoleh (0,000) adalah  $< 0,05$ , sehingga diterima  $H_1$ . Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pembelajaran sebelum perlakuan (pre-test) dan setelah perlakuan (post-test). Rata-rata yang dihitung dalam tabel adalah -5.77778, dengan rata-rata setelah perlakuan (post-test) lebih tinggi dari rata-rata sebelum perlakuan (pre-test). Oleh karena itu, terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar kelas eksperimen dari pra-tes hingga pasca-tes.

Pelaksanaan pembelajaran di lapangan dengan menggunakan Kanal YouTube sebagai media penelitian di SMP Negeri 58 Palembang mendapat respon yang sangat positif. Siswa tampak senang dan antusias untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Siswa juga menunjukkan semangat yang besar dalam terlibat dengan setiap pelajaran. Siswa sangat aktif dalam bertanya tentang pembelajaran teks persuasi.

Channel YouTube sebagai media pembelajaran memberikan pengalaman interaktif bagi siswa. Selain itu, mempelajari teks persuasi juga meninggalkan kesan yang mendalam dan menawan bagi siswa. Dengan memanfaatkan kanal. YouTube diharapkan siswa juga memiliki pengalaman belajar yang lebih kekinian. Melalui pemanfaatan Channel YouTube tersebut, para peneliti ini memanfaatkan era modern saat ini agar siswa yang lebih kreatif dan modern.

## 5. KESIMPULAN

Penelitian berjudul "Pengaruh Channel YouTube CNN Indonesia "Prestasi Anak Pemulung" terhadap kemampuan mengidentifikasi teks persuasi siswa kelas 8 SMP Negeri 58 Palembang" ternyata berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenali, khususnya dalam mengidentifikasi teks meyakinkan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh (0,000) kurang dari 0,05. Oleh karena itu,  $H_1$  diterima. Hal ini menyiratkan adanya peningkatan hasil belajar kelas eksperimen, khususnya Kelas 8.1.

## 6. PENGAKUAN

Penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dikarenakan dukungan dari berbagai pihak. Khususnya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada kepala program studi Bahasa Indonesia yaitu bapak Ahmad Wahidy M,Pd., karena telah memberikan banyak sekali dukungan dan motivasi kepada peneliti. Tidak lupa dosen pembimbing 1 saya yaitu ibu Hetilaniar, M,Pd., dan bapak Wandiy S,Ip, M,Pd., yang telah membimbing peneliti dari awal pembuatan proposal hingga sampai di tahap ini. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada staff Universitas PGRI Palembang yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah SMP Negeri 58 Palembang karena sudah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian untuk menyelesaikan tahapan pengerjaan skripsi ini. Peneliti juga sangat berterimakasih kepada keluarga dan saudara yang sudah mendukung penuh serta mendo'akan peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa peneliti berterimakasih kepada teman-teman maupun seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

## 7. REFERENSI

Ningrum, Y. R. P. (2018). *Toleransi Beragama dalam Channel Youtube*.

Skripsi. IAIN Surakarta.

Ningsih, R. Y. (2019). *Strategi Pembelajaran Bagi Siswa Slow Learners dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN 158 Seluma*. Skripsi. IAIN Bengkulu.

Nugroho, F. T. (2020). Pengertian Teks Persuasif, Ciri-Ciri, Struktur, dan Contohnya. Diambil 15 April 2023, dari <https://www.bola.com/ragam/read/4422169/pengertian-teks-persuasif-ciri-ciri-struktur-dan-contohnya>

Rohim, N. (2019). *Efektivitas TV Youtube IAIN Salatiga Sebagai Media Penyebaran Informasi dan Dakwah*. Skripsi. IAIN Salatiga.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widyasmoro, A. (2014). *Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas V SD di Desa Pagergunung Kabupaten Pematang Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.